

PENGEMBANGAN MEDIA KARTU UNTUK PEMBELAJARAN TEMA 1 SUB TEMA 1 CIRI-CIRI MAHKLUK HIDUP KELAS 3 SEKOLAH DASAR**Dewi Masitoh¹, Adin Fauzi², Sripit Widiastuti³**masitohdwi319@gmail.com¹, adinfauzi2693@gmail.com², phywidia@gmail.com³¹²³Universitas Islam Blitar**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) untuk meningkatkan minat baca kelas III SD.(2) untuk mengetahui kesesuaian materi dan kesesuaian media dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas IIISD tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 Ciri-ciri makhluk hidup.(3) untuk mengetahui respon guru dan siswa terhadap penggunaan media Kartu baca kelas 3” dalam kegiatan belajar mengajar siswa kelas IIISD.(4)Untuk mengetahui kemampuan siswa -siswi SD kelas III dalam memahami materi kelas III SD tema 1 sub tema 1 pembelajaran 1 Ciri-ciri makhluk hidup. Desain dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (R and D). Milik Borg And Gall yang diadopsi oleh Sugiyono Dengan 7 Langkah tahapan, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (III) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, dan (7) Penyempurnaan produk hasil uji terbatas.Subjek penelitian ini adalah 53 siswa dari 3 Sekolahn Sekecamatan Selorejo yaitu UPT SDN Boro 03, UPT SDN Selorejo 01,UPT SDN Boro 01.Serta tiga guru untuk sekolah acak di Sekecamatan Selorejo.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner dan kualitatif dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen.Proses pengembangan media “Pengembangan Media Kartu Untuk Pembelajaran Tema 1 Sub Tema 1 (Ciri-Ciri Mahkluk Hidup) Kelas 3 Sekolah Dasar” sebagai media pembelajaran melalui berbagai tahapan, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, dan (7) Penyempurnaan produk hasil uji terbatas. Hasil penelitian berupa produk media pembelajaran berbasis Non teknologi jenis “media permen minat baca kelas III untuk meningkatkan minat baca kelas III tema 1 sub tema 1 (ciri-ciri makhluk hidup) yang mendapatkan nilai kelayakan dari ahli materi sebesar 82%, ahli media 77,14%, dan ahli bahasa 83,33%. Berdasarkan nilai kelayakan dari para validator, dinyatakan produk sangat baik dan layak digunakan. Hasil uji coba terbatas berupa keterbacaan oleh guru mendapatkan nilai 85% dan keterbacaan oleh siswa dengan nilai 98,61%.. Berdasarkan nilai keterbacaan yang didapatkan dari guru dan siswa, produk dinyatakan sangat baik dan terbaca sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran materi penggunaan tema 1 subtema 1 ciri-ciri makhluk hidup.

Kata Kunci: Media kartu, ciri-ciri makhluk hidup, sekolah dasar.

Abstract

This study aims: (1) to increase the reading interest of grade III elementary school students. (2) to determine the suitability of the material and the suitability of the media in teaching and learning activities for students of grade III SD theme 1 sub-theme 1 learning 1 characteristics of living things. (3) to determine the responses of teachers and students to the use of the "3rd grade reading card media" in teaching and learning activities for students of grade III SD. (4) to determine the ability of grade III elementary school students to understand the material of grade III elementary school theme 1 sub-theme 1 learning 1 characteristics of living things. The design in this research is research and development (R and D). Borg And Gall's which was adopted by Sugiyono with 7 steps, namely: (1) potential and problems, (2) data collection, (III) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product trial, and (7) product refinement of limited test results. The subjects of this study were 53 students from 3 schools in Selorejo sub-district, namely UPT SDN Boro 03, UPT SDN Selorejo 01, UPT SDN Boro 01. This research uses a quantitative approach using questionnaires and qualitative using interviews, observations, and documents. The process of media development "Media Card Development for Learning Theme 1 Sub Theme 1 (Characteristics of Living Things) Grade 3". Characteristics of Living Creatures) Class 3 Elementary School" as a learning media through various stages, namely: (1) potential and problems, (2) data collection, (3) product design, (4) design validation, (5) design revision, (6) product trial, and (7) product improvement of limited test results. The results of the research are in the form of Non-technology-based learning media products in the form of "reading interest candy media for grade III to increase reading interest in theme 1 sub-theme 1 (characteristics of living things) which get a feasibility value from material experts of 82%, media experts 77.14%, and linguists 83.33%. Based on the feasibility value of the validators, the product is declared very good and feasible to use. The results of the limited trial in the form of readability by teachers received a score of 85% and readability by students with a score of 98.61%. Based on the readability value obtained from teachers and students, the product is declared very good and legible so that it can be used for learning the use of theme 1 subtheme 1 characteristics of living things.

Keywords: *Card media, characteristics of living things, elementary school.*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada saat ini menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia. Hal-hal di dalamnya dibuktikan dengan berdirinya sekolah-sekolah dasar di berbagai tempat. Di dalamnya mengajarkan tentang pendidikan membaca. Membaca merupakan proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Membaca merupakan awal penguasaan ilmu yang ada di dunia ini. Semua yang ada di dunia ini tidak akan pernah bisa dipelajari jika tidak dipengaruhi dengan kemampuan membaca (Tarigan, 2008: 7).

Dari hasil pengamatan observasi dan wawancara melalui angket minat baca siswa dan guru, pada tanggal 27 dan 29 November 2021, yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas III berjumlah 53 dari 3 sekolah di Selorejo yaitu di SDN Selorejo 01, SDN Boro 03, SDN Boro 01. Mayoritas siswa menyatakan minat bacanya sangat rendah sehingga kurang memahami materi. Siswa juga lebih menyukai gaya belajar dengan menggunakan media menarik.

Berdasarkan dari pengisian angket kebutuhan siswa dan angket kebutuhan guru di SDN Boro 03 (berjumlah 14 siswa dan satu guru), SDN Boro 01 (berjumlah 9 siswa dan satu guru), SDN Selorejo 01 (berjumlah 30 siswa dan satu guru). Dapat dilihat dari pengisian angket minat baca siswa dari 53 siswa-siswi melalui perhitungan angket dan wawancara secara langsung ada 30 siswa yang tidak suka membaca sehingga sangat sulit untuk menerima materi. Dikarenakan belum ada media yang menarik.

Hasil wawancara kepada guru pada saat observasi awal diketahui bahwa pada saat proses pembelajaran cenderung belum menggunakan media pembelajaran dan sering menggunakan metode pembelajaran dengan ceramah. Dari ketiga Guru kelas III SDN di Selorejo dan di Boro mengemukakan bahwa minat baca siswa sangat rendah. Dari hasil observasi masalah di sekolah SDN terutama kelas III membutuhkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat baca dan memudahkan siswa dalam memahami materi terutama dalam pembelajaran tematik. Salah satu media yang dapat digunakan guru adalah dengan memanfaatkan media non digital yang inovatif yang akan meningkatkan minat membaca siswa kelas III SDN. Media yang akan digunakan yaitu media yang di dalamnya kartu yang berisi ilustrasi menggunakan gambar-gambar ilustrasi yang nyata dan kartun ilustrasi atau animasi agar lebih menarik dan fokus. Siswa juga dapat mudah mengingat dan memahami materi yang disampaikan guru.

Melalui media pembelajaran Media Kartu (Kartu) untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III. Siswa diajak untuk mempelajari dan berpikir tentang materi yang diajarkan. Media Kartu untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III dibuat oleh guru. Siswa harus bersikap aktif selama pembelajaran berlangsung. Akhir dari pembelajaran ini dilakukan evaluasi tentang topik yang telah diajarkan. Dengan demikian, dengan media pembelajaran Media Kartu untuk meningkatkan minat baca siswa kelas III, dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir siswa, sehingga siswa mempunyai kesadaran untuk berperan aktif dalam pembelajaran terutama dalam hal minat membaca.

Media Pembelajaran

Menurut Briggs dalam Indriana (2011) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat-alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses untuk belajar. Sedangkan menurut Gerlach dalam Arsyad (2011:3) media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Sedangkan Menurut Rossi dalam Sanjaya (2008:204) media adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Menurut Asnawir dalam Sahlan (2016:105) media merupakan sebagai sesuatu yang bersifat

menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Sedangkan Menurut Hamiyah (2014:259). Media adalah merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Media mempunyai arti yang sangat penting dalam proses belajar mengajar dalam kegiatan tersebut, ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.

Sedangkan Menurut Suparman dalam Asyhar (2012:4) media merupakan alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan informasi dari pengirim pesan kepada penerima pesan. Media menurut Asyhar merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu proses komunikasi.

Dari Pengertian para ahli di atas dapat disimpulkan atau definisikan media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan atau materi pembelajaran kepada siswa untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran untuk memperoleh informasi ataupun pengetahuan. Kesimpulannya, media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk memudahkan menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dalam membaca ataupun pembelajaran sedemikian rupa sehingga dapat menjadi jembatan untuk mempermudah proses belajar.

Penelitian Yang Relevan

Eka Ramadhan (2016) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media kartu (Kartu) minat baca kelas 3 untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II Sdn 067 Pekan baru” dengan hasil penelitian ini dilatar belakangi rendahnya kemampuan membaca siswa sd kelas II. Penelitian ini menggunakan kartu metode yang digunakan R&D. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media R&D, dan sama-sama menggunakan kartu yang berisi gambar-gambar yang dilengkapi kata-kata. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah media yang digunakan peneliti menggunakan kartu yang dilapisi plastik yg berbentuk kartu dan digunakan untuk kelas II.

Maria Kardina Nali (2021) dalam penelitian yang berjudul “Penggunaan Media gambar dan kartu huruf untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SDN bokong 2” dengan hasil penelitian ini rendahnya kemampuan membaca siswa sd kelas I. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media gambar dan kartu. Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah media yang digunakan peneliti menggunakan kartu yang dilapisi plastik yg berbentuk kartu dan digunakan untuk kelas II.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian dan pengembangan Research and Development (R&D). Istilah pengembangan Research and Development (R&D). Menurut Sugiyono (2015:407) menyatakan bahwa metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research and Development adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian ini menggunakan cara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pada pendekatan kuantitatif dapat diperoleh dengan cara menggunakan hasil data yang telah diperoleh berdasarkan hasil dari angket validasi para ahli, angket keterbacaan dan angket respon. Pada pendekatan kualitatif dapat menggunakan cara berupa komentar dan saran yang diperoleh dari para ahli, guru, serta siswa yang digunakan sebagai perbaikan dan penyempurnaan produk. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif (Sugiyono, 2016).

Penelitian ini berbentuk deskriptif dengan menggunakan metode survey. Untuk dapat mengumpulkan data atau informasi tentang populasi besar dengan menggunakan sampel yang relative kecil. Di dalam melakukan survey alat yang digunakan adalah kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas 3 SDN Selorejo 01, Boro 01, Boro 03. Dengan jumlah 53 siswa tahun pelajaran 2021/2022. Teknik yang digunakan yaitu teknik pengumpulan

sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subjek dengan tujuan tertentu. Tujuan dari teknik ini untuk mengetahui keterbacaan dan respon terhadap media pembelajaran yang telah dibuat.

Metode yang digunakan oleh Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa angket. Angket yang digunakan oleh Peneliti berupa angket keterbacaan siswa dan guru serta angket respon siswa dan guru. Instrumen yang digunakan oleh peneliti untuk uji coba produk untuk mendapatkan data berupa angket keterbacaan, serta angket respon siswa dan guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penilaian media kartu minat baca kelas 3 oleh ahli materi

Diketahui data hasil penilaian dari 3 validator ahli materi, diperoleh jumlah sebesar 123 dengan skor kriteria sebesar 150, perolehan presentase dari tiga ahli materi sebesar 82%. Nilai tersebut termasuk dalam rentang kategori 80%-100% maka media Kartu minat baca kelas 3 ditinjau dari aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuran materi, kemutakhiran dan kontekstual, pendukung penyajian dan penyajian pembelajaran ini dapat dikatakan sangat layak.

Hasil penilaian media Kartu minat baca kelas 3 oleh ahli Bahasa

Diketahui data hasil penilaian dari 3 validator ahli bahasa, diperoleh jumlah sebesar 125 dengan skor kriteria sebesar 150, perolehan presentase dari tiga ahli bahasa sebesar 83,33%. Nilai tersebut termasuk dalam rentang kategori 80%-100% maka media Kartu minat baca kelas 3 ditinjau dari aspek kesesuaian bahasa dengan KI dan KD, keakuran materi, kemutakhiran dan kontekstual, pendukung penyajian dan memotifasi dan kesesuaian dengan kaidah Indonesia .penyajian pembelajaran ini dapat dikatakan sangat layak.

Hasil penilaian media Kartu minat baca kelas 3 oleh ahli media.

Diperoleh jumlah sebesar 243 dengan skor kriteria sebesar 315, perolehan presentase dari tiga ahli media sebesar 77,14%. Nilai tersebut termasuk dalam rentang kategori 60%-79% maka media Kartu minat baca kelas 3 ditinjau dari aspek komunikasi visual dan *fungsinya media* ini dapat dikatakan layak.

Uji Coba Produk

Hasil Angket Keterbacaan Siswa terbatas.

Hasil penilaian oleh 6 keterbacaan siswa memiliki jumlah skor 142 dengan skor kriteria 144 dan perolehan presentase sebesar 98,61%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori 80-100% sehingga dinilai dari tingkat keterbacaannya media Kartu minat baca kelas 3 dapat dikatakan sangat layak.

Hasil Penilaian Angket Keterbacaan Guru

Penilaian oleh 3 keterbacaan guru memiliki jumlah skor 204 dengan skor kriteria 240 dan perolehan presentase sebesar 85%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori 80-100% sehingga dinilai dari tingkat keterbacaannya media Kartu minat baca kelas 3 dapat dikatakan sangat layak.

Evaluasi Produk

Pada tahap evaluasi produk ini dilakukan setelah melalui dua tahap. Tahap pertama yaitu revisi tahap 1 berdasarkan masukan serta saran dari dosen pembimbing, dosen ahli materi, dosen ahli bahasa, dosen ahli Media. Sedangkan tahap kedua yaitu revisi tahap 2 berdasarkan saran dan masukan dari para ahli. Pada tahap kedua ini peneliti memperoleh presentase awal dari validasi materi sebesar 72% setelah direvisi kemudian dikembalikan kepada ahli materi nilai yang didapatkan mengalami kenaikan dengan presentase sebesar 82%. Pada tahap kedua ini peneliti memperoleh presentase awal dari validasi media sebesar 65,39% setelah direvisi kemudian dikembalikan kepada ahli media nilai yang didapatkan mengalami kenaikan dengan presentase sebesar 77,14%.

Penyempurnaan Produk

Penyempurnaan produk yang dilakukan untuk memperbaiki produk berdasarkan kelemahan yang ada dan setelah diuji cobakan di sekolah. Penyempurnaan produk dilakukan berdasarkan komentar maupun saran dari validator, siswa, dan guru.

Pembahasan

Berdasarkan hasil validasi ahli materi menilai bahwa materi yang disajikan dalam media Kartu minat baca kelas 3 dikatakan sangat layak untuk siswa kelas III Sekolah Dasar. Materi yang disajikan berkaitan dengan keseharian siswa terutama dalam pembelajaran tema 1 sub tema 1 “Ciri-ciri Makhluk hidup. serta contoh yang diberikan berupa ilustrasi gambar kartun yang berwarna warni dan menarik. Kelayakan media Kartu minat baca kelas 3 tersebut juga didukung dari hasil penilaian ahli materi dengan presentase 82%. Nilai tersebut termasuk dalam rentang kategori 80%-100% maka media Kartu minat baca kelas 3 ditinjau dari aspek kesesuaian materi dengan KI dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran dan kontekstual, pendukung penyajian dan penyajian pembelajaran ini dapat dikatakan sangat layak.

Hasil validasi ahli bahasa menilai bahwa Kartu minat baca kelas 3 dikatakan sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran karena bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan tata bahasa Indonesia, sehingga mudah dipahami oleh siswa kelas 3. Media Kartu minat baca kelas 3. dikatakan sangat layak didukung dengan hasil penilaian dari ahli bahasa yaitu 83,33%. Nilai tersebut termasuk dalam rentang kategori 80%-100% maka media Kartu minat baca kelas 3 ditinjau dari aspek kesesuaian bahasa dengan KI dan KD, keakuratan materi, kemutakhiran dan kontekstual, pendukung penyajian dan memotifasi dan kesesuaian dengan kaidah Indonesia .penyajian pembelajaran ini dapat dikatakan sangat layak.

Hasil validasi ahli media pembelajaran menilai bahwa media Kartu minat baca kelas 3 dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran karena tampilan sesuai dengan karakteristik siswa dan mudah dipahami oleh siswa Penekanan utama dalam pengembangan media Kartu minat baca kelas 3. dikatakan adalah agar mudah digunakan, memenuhi keperluan, mengembangkan pengetahuan, meningkatkan kreativitas, dan menyediakan kemudahan penggunaan media pembelajaran. Media Kartu minat baca kelas 3. dikatakan layak didukung dengan hasil penilaian dari ahli media pembelajaran yaitu 77,14%. Nilai tersebut termasuk dalam rentang kategori 60%-79% maka media Kartu minat baca kelas 3 ditinjau dari aspek komunikasi visual dan *funksinya media* ini dapat dikatakan layak.

Setelah validasi telah selesai dilakukan selanjutnya, peneliti melakukan uji coba secara terbatas kepada 6 siswa di SDN Boro 03 untuk uji keterbacaan media. Siswa bergantian membaca dan mempelajari media Kartu minat baca kelas 3. Setelah seluruh siswa membaca dan mempelajari media Kartu minat baca kelas 3, peneliti membagikan angket keterbacaan kepada siswa. Angket keterbacaan siswa membahas mengenai tampilan dan media mulai dari kesesuaian gambar, komposisi warna, petunjuk penggunaan, kejelasan bahasa dan perintah. Pada aspek materi dan bahasa membahas mengenai kemudahan materi dan bahasa yang mudah dipahami. Berdasarkan angket keterbacaan tersebut, media kartu minat baca kelas 3 dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah. Hal tersebut sesuai dengan hasil penilaian angket keterbacaan siswa yaitu 98,61%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori 80-100% sehingga dinilai dari tingkat keterbacaannya media Kartu minat baca kelas 3 dapat dikatakan sangat layak.

Uji coba juga dilakukan pada 3 guru Sekolah Dasar antara lain Ibu Katminten S.Pd guru kelas 3 SDN Boro 03, Ibu Evi Diatin guru kelas 3 SDN Selorejo 01, dan Ibu Titik Hadayani, S.Pd guru kelas 3 SDN Boro 01 uji coba dilakukan untuk mengetahui keterbacaan dan respon setelah menggunakan media Kartu minat baca kelas 3. Hasil analisis angket keterbacaan untuk mengetahui keterbacaan guru setelah menggunakan media Kartu minat baca. hasil perolehan presentase sebesar 85%. Nilai tersebut

termasuk dalam kategori 80-100% sehingga dinilai dari tingkat keterbacaannya media Kartu minat baca kelas 3 dapat dikatakan sangat layak. Sehingga media Kartu minat baca kelas 3 sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran di sekolah.

KESIMPULAN

1. Kelayakan media kartu minat baca kelas 3 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 “Ciri-ciri MakhluK hidup dikatakan sangat layak yang diperoleh dari hasil uji validasi dan uji keterbacaan. Hasil uji validasi yang telah dilakukan oleh para ahli yaitu ahli materi dengan presentase sebesar 82% dengan kategori sangat layak, ahli bahasa dengan presentase sebesar 83,33% dengan kategori sangat layak dan ahli media dengan presentase sebesar 77,14% dengan kategori layak.
2. Media Kartu minat baca kelas 3 tema 1 subtema 1 pembelajaran 1 “Ciri-ciri MakhluK hidup dapat digunakan untuk pembelajaran tematik tema 1 subtema 1 Ciri-ciri MakhluK hidup untuk siswa kelas 3 Sekolah Dasar. Media Kartu minat baca kelas 3 telah diuji cobakan. Kepada 6 siswa dan 3 guru untuk meketahui keterbacaannya. Ujicoba dilakukan di UPT Boro 03. Hasil dari uji keterbacaan terhadap 3 guru kelas 3 memperoleh presentase sebesar 85% dengan kategori sangat layak. Uji keterbacaan terhadap 6 siswa memperoleh presentase sebesar 98, 61% dengan kategori sangat layak. Sehingga media Kartu minat baca kelas 3 sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas 3 SD.

SARAN

1. Dalam proses perancangan media Kartu minat baca kelas 3 ini, diperlukan perhatian khusus terhadap manajemen waktu yang tepat dan ketat, karena dengan adanya manajemen kualitas media dengan kualitas hasil perancangan yang diharapkan setara.
2. Setelah dikembangkannya media Kartu minat baca kelas 3 ini, diharapkan ada upaya untuk memberikan suara yang lebih menarik supaya siswa dapat belajar semangat dan tidak merasa bosan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ah-Sanaky, H. 2011. *Media Pembelajaran Buku Pegangan Wajib Guru Dan Dosen*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara. Diunduh dari <https://digilib.unila.ac.id/id%2F11549%2F8%2FBAB%2520II.pdf> diakses pada tanggal 2 Januari 2019
- Arif S. Sadiman, dkk. (2011). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan*, Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta. Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Bandung: Rosda Karya *Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- BNSP, 2014. *Instrumen Penilaian Buku Teks Pelajaran Tahun 2014*. Jakarta.
- Cecep Kusnadi Dan Bambang Suctipto. (2011). *Media Pembelajaran Manual Dan Digital*. Bogor : Ghalia Indonesia. *dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja
- Daryanto. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Gava Media.
- Grafindo Persada *dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persad
- [http://11/24/2015/4:29 PM. html/11/24/2015/4:36 PM.](http://11/24/2015/4:29%20PM.html)
- [http://klikma.com/2014/12/peranan-tumbuhan-bagi-manusia.](http://klikma.com/2014/12/peranan-tumbuhan-bagi-manusia)
- [http://www.ipapedia.web.id/2015/04/peran-dan-manfaat-tumbuhan.](http://www.ipapedia.web.id/2015/04/peran-dan-manfaat-tumbuhan) Jakarta: Prenada Media Group.
- Masykur, R., Nofrizal, N., & Syazali, M. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika dengan Macromedia Flash. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.2014>
- Munadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Rajawali Press. Yogyakarta.
- Sadiman, Arief S dkk. (2009). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan*
- Sanjaya W. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sujadi, 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, N. S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Tarigan, Henri Guntur. 1989. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 8 Nomor 1, April 2011.